

**KORELASI KECEMASAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MENJELANG UJIAN  
DI LTQ DARUL HIKMAH**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**USWATUN HASANAH**

**NIM: 201693010758**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH  
LANGKAP BURNEH BANGKALAN**

**2020**

**KORELASI KECEMASAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MENJELANG UJIAN  
DI LTQ DARUL HIKMAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Sekolah Tinggi Islam Darul Hikmah Untuk**

**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**



**OLEH:**

**USWATUN HASANAH  
NIM: 201693010758**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH  
LANGKAP BURNEH BANGKALAN**

**2020**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi dengan judul “ Korelasi Kecemasan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Menjelang Ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan” yang ditulis oleh Uswatun Hasanah, NIM. 201693010758 Ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Bangkalan, 06 Agustus 2020

Pembimbing,

**Moh. Holil Baitaputra, M.Pd.I**

NIDN: 2110088804

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I**

NIDN. 2112128901

## PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul Skripsi dengan judul ‘’Korelasi Kecemasan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Menjelang Ujian Di Lembaga Takhassusul Qur’an Darul Hikmah’’, yang ditulis oleh Uswatun Hasanah, NIM. 201693010758 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada: Tanggal 16 Bulan: Agustus Tahun: 2020 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

DewanPengujiTandaTangan

Penguji I :

Dr. Tri Wahyudi Ramdhan M.Pd.I

.....

NIDN/NIY : 2112128901

Penguji II :

Holil Baita Putra, M.Pd.I

.....

NIDN/NIY : 2110088804

Sekretaris:

Miftahul Hasnan S.Pd.

.....

Mengetahui,  
Ketua STAI Darul Hikmah

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi PAI

KH. Bustomi Arisandhi, SH, MH.  
M.Pd.I

NIDN: 215058001

Dr. Tri Wahyudi Ramdhan,

NIDN: 2112128901

## MOTTO

“Jangan pernah putus asa saat merasa dalam kesulitan, sebab Allah menyertakan kemudahan setelah kesulitan”

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya : “ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al- Baqarah :286)

“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung” (QS. Ali Imron : 73)

“So remember Me, I will remember you”

(Q.S Al-Baqarah: 152)

Do the best, let Allah do the rest.

“ If ou look inside your heart, you don’t have to be afraid of what you are. There’s an answer if you reach into your soul and the sorrow that you know will melt away, and be strong.” (Hero- Maria Carey)

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, aku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu mendo'akan, mencintai, dan motivasi serta memberi makna dalam hidupku, terutama bagi :

1. Ayah Dan Ibu Ku Tercinta Yang Selalu Mendo'akan Sepanjang Perjalanan Hidupku, Mendidik Serta Menanti Keberhasilanku, Khusus Kepada Ayah Ku Tercinta Pesanmu Selalu Ku Jadikan Senjata Dalam Meraih Cita- Citaku
2. Guru-guruku di PONPES D-H Yang Selalu Memberikan Doa, Dukungan Semangat Dan Motivasi, Sabar Serta Ikhlas Dalam Membimbing Dan Mengarahkan Kejalan Yang Lebih Baik Tentunya Dalam Penyelesaian Skripsi Ini.
3. Dan kepada Bapak Holil Baita Putra M.Pd.I selaku dosen pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana, terima kasih karena sudah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
4. Adik-Adikku, Dan Teman-teman di lembaga Takhasusul Qur'an Yang Selalu Memberikan Semangat Dan Motivasi Serta Mendorong Demi Tercapainya Keberhasilanku Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan inayahnya serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*korelasi kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelang ujian di LTQ Darul Hikmah*”.

Yang dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan pendidikan agama islam Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Penulis menyadari bahwa selesainya proposal ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan tiada tara kepada semua pihak yang telah dengan tulus membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini, antara lain kepada:

1. Bapak KH. Bustomi Arisandhi, SH.MH, selaku Ketua Sekolah Agama Islam Darul Hikmah dan sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.
2. Bapak Holil Baita Putra, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
3. Seluruh Dosen STAIDHI Bangkalan.
4. Seluruh Staf STAIDHI Bangkalan.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang sangat saya kagumi dan sayangi, yang telah ymemberikan bantuan baik secara moril maupun materil.

6. Saudara-saudaraku yang saya cintai.

Tiada yang bisa penulis berikan sebagai bentuk balas budi, selain ucapan terima kasih mendalam serta untaian doa, semoga amal beliau diterima dan diampuni segala dosa-dosanya disisi Allah SWT.

Sebagai manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam proposal ini. Hal ini semata-mata karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal ini.

Harapan yang sangat mendalam dari penulis, mudah-mudahan karya yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aaamin.

Bangkalan, 16 Agustus 2020

Penulis,

**Uswatun Hasanah**



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar .....	i
Halaman Sampul Dalam .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Daftar Transliterasi .....	xiv
Abstrak .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Kecemasan.....	8
------------------------------------	---

1. Pengertian Kecemasan .....	8
2. Gejala-gejala kecemasan .....	9
3. Jenis-jenis kecemasan.....	10
B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	11
2. Macam-macam Motivasi Belajar.....	13
3. Ciri-ciri Motivasi dalam diri seseorang .....	16
4. Pentingnya Motivasi Belajar Siswa.....	17
C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	
1. Pengertian prestasi belajar .....	18
2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	19
3. Fungsi prestasi belajar.....	20
D. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	21
E. Kerangka Konseptual.....	23
F. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian .....	26
C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
G. Uji Asumsi Klasik.....	35

H. Teknik Analisis Data ..... 39

**BAB IV ANALISA / HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 42

1. Sejarah Singkat Berdirinya LTQ..... 42

2. Struktur Organisasi ..... 48

B. Penyajian Data dan Analisis data ..... 28

C. Pembahasan ..... 74

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 77

b. Saran ..... 78

Daftar Pustaka ..... 79

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	27
Tabel 3.2 Jumlah Sampel .....	28
Tabel 3.3 Skor Angket .....	32
Tabel 3.4 kisi-kisi angket .....	34
Tabel 4.1 kuesioner kecemasan .....	50
Tabel 4.2 kuesioner motivasi belajar .....	51
Tabel 4.3 nilai raport .....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 5.1 Hasil Uji Linearitas .....	60
Tabel 5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 5.4 Hasil Uji Regresi .....	65
Tabel 5.5 Hasil Uji T .....	70
Tabel 5.7 Hasil Uji F .....	72
Tabel 5.8 Hasil Uji R Square .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Tabel Halaman

Gambar 1.1 STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA TAKHASSUSUL QURAN DARUL HIKMAH .....	48
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Pernyataan Tulisan
- Lampiran 2: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3: Kartu Bukti Bimbingan
- Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5: Kuesioner
- Lampiran 6: Hasil Jawaban Kuesioner Responden
- Lampiran 7: Hasil Analisis Uji validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8: Tabel R
- Lampiran 9: Tabel T
- Lampiran 10: Tabel F
- Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 14: Hasil Analisis Regresi
- Lampiran 15: Hasil Plagiasi

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987 dan diperbarui melalui Keputusan Kepala Badan Litbang dan Diklat Keagamaan Depag RI tanggal 5 Pebruari 2004 nomor BD/01/2014

ARAB		LATIN	
Arab	Nama	Konsonan	Nama
أ	Alif		Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Th	Te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Cha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dh	De dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan ha
ص	Shad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

## ABSTRAK

“Korelasi Kecemasan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar  
Menjelang Ujian di Lembaga Takhassusul Qur’an Darul Hikmah”

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 201693010758  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Moh Kholil Baita Putra, M.Pd.I.

---

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui korelasi kecemasan terhadap prestasi belajar di LTQ Darul Hikmah, (2) mengetahui motivasi belajar terhadap prestasi belajar di LTQ Darul Hikmah, (3) mengetahui korelasi kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di LTQ Darul Hikmah.

Penelitian ini menggunakan metode Random Sampling dengan sampel penelitian berjumlah 26 orang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan variabel korelasi kecemasan ( $X_1$ ) dan variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar ( $Y$ ). Tahap selanjutnya, data kuesioner dianalisis dengan regresi linear berganda yang berfungsi untuk membuktikan hipotesis penelitian. Data-data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik kemudian diolah sehingga menghasilkan regresi sebagai berikut:

$$Y = 67,613 + 0,171 X_1 + 0,228 X_2$$

Pengujian hipotesis menggunakan uji T menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  (Korelasi Kecemasan) dan variabel  $X_2$  ( Motivasi Belajar) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel  $Y$  (Prestasi Belajar). Angka R Square sebesar 0,034 yang menunjukkan bahwa 3,4% prestasi belajar dipengaruhi oleh masing-masing variabel independen (kecemasan dan motivasi belajar) yang



digunakan dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya itu 96,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata kunci : kecemasan, motivasi belajar, dan prestasi belajar.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Manusia didalam kehidupannya mengalami proses belajar mengajar, salah satunya ialah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga bisa mengantarkan anak didik mencapai cita-cita dan mencapai tujuan yang diinginkan. Bisa membuat kehidupannya menjadi sejahtera dan bisabermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>1</sup>

Pendidikan tidak jauh dari proses belajar mengajar. Sekolah merupakan salah satu contoh dimana manusia atau pendidik memiliki usaha untuk membimbing anak didik dengan penuh tanggung jawab kearah kedewasaan, dan hal tersebut tidak lepas dari masalah penilaian.

Penilaian itu dilakukan karena untuk mengukur sejauh mana cita-cita yang ingin dicapai dan bisa terwujud dan terlaksana sesuai dengan usaha yang dijalani. Ketercapaian sebuah pembelajaran bisa dilihat dari hasil kerja siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sering terjadi tekanan, dimana tekanan tersebut membuat beberapa siswa menjadi merasa cemas pada sesuatu yang sebenarnya belum tentu sulit, ketika sudah dijalani.

---

<sup>1</sup> Mahmud Yunus, *pokok-pokok pendidikan dan pengajaran*, (Jakarta: Hidakarya Agung), 70

Menurut Chaplin, kecemasan ialah perasaan yang bercampur dengan ketakutan, keprihatinan mengenai sesuatu yang akan datang menyimpannya.<sup>2</sup> Corey juga berpendapat bahwa kecemasan adalah suatu keadaan tegang yang akan memotivasi seseorang untuk berbuat sesuatu.<sup>3</sup>

Kecemasan juga bisa terjadi pada saat siswa akan melaksanakan ujian. Di LTQ Darul Hikmah merupakan salah satu pendidikan jika akan tiba pelaksanaan ujian semua siswanya pasti mengalami keceasan, dikarenakan takut ada yang tidak naik kelas dan tidak lulus. Karena ujian tersebut merupakan salah satu penilaian keberhasilan belajar seorang siswa ketika menempuh masa pendidikan disekolah.

Kecemasan itu muncul karena peserta didik merasa gelisah yang berlebihan sehingga menimbulkan perasaan khawatir dan takut akan terjadi kepadanya.<sup>4</sup>

Disaat mengalami kecemasan, mereka akan mengalami ketidakpercayaan diri, grogi dan tegang saat melaksanakan ujian. Oleh karena itu siswa perlu mempersiapkan diri sebelum melaksanakan ujian yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah hal yang bisa menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif. Seorang peserta didik akan belajar menjadi lebih baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Motivasi

---

<sup>2</sup>Chaplin, *kamus lengkap psikologis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2002), 32

<sup>3</sup>Corey,Gerald, *teori dan praktek konseling dan psikoterapi*, ( Bandung: Eresco.1995), 17

<sup>4</sup>Maramis,catatan ilmu kedokteran 2, (Surabaya: Airlangga.2009), 107

belajar tinggi bisa dimiliki oleh peserta didik apabila peserta didik tersebut giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan yang ada dalam diri siswa untuk mencurahkan segala keampuannya ketika melakukan kegiatan belajar sehingga mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“korelasi kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelang ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada korelasi positif dan signifikan kecemasan terhadap prestasi belajar menjelang ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan?
2. Apakah ada korelasi positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelang ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan?

---

<sup>5</sup>Sardiman A.M, interaksi dan motivasi belajar mengajar. (Bandung:Rajawali Pers,2007), 75

3. Apakah ada korelasi positif dan signifikan kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelang ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah korelasi yang positif dan signifikan kecemasan terhadap prestasi belajar menjelang ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.
2. Untuk mengetahui adakah korelasi yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelang ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.
3. Untuk mengetahui adakah korelasi yang positif dan signifikan kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelang ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat praktis
  - a. Penelitian dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan, sehingga dapat memberi solusi bagi siswanya untuk menghadapi hal itu.

- b. Memberi pemahaman pada orang tua tentang kecemasan yang dialami anak sehingga disikapi dengan lebih bijaksana.
  - c. Memberi informasi pada siswa tentang tingkat kecemasan yang dialami sehingga dapat mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kecemasan tersebut.
2. Manfaat teoritis
- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan mengenai tingkat kecemasan siswa terhadap ujian, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian pada masa yang akan datang.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari terjadinya persepsi yang keliru dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul tersebut, maka ada beberapa variabel yang dipandang perlu untuk diberi pengertian, yaitu sebagai berikut:

1. Korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>6</sup>
2. Kecemasan (variabel  $X_1$ )

Kecemasan adalah perasaan yang tidak menyenangkan yang dialami oleh setiap individu dengan tingkatan yang berbeda seperti perasaan takut akan sesuatu yang akan terjadi, khawatir dan prihatin.

---

<sup>6</sup>Prof. Drs. Anas Sudiono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),179

3. Motivasi Belajar (variabel  $X_2$ )

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari diri siswa sehingga menimbulkan keinginan untuk belajar dan ingin mencapai tujuan yang diinginkan dan mendapatkan penghargaan yang sesuai.

4. Prestasi Belajar (variabel Y)

Prestasi belajar adalah hasil kemampuan seorang siswa yang sudah mencapai kebenaran sehingga mendapatkan penghargaan sesuai bobot yang dicapai.<sup>7</sup>

**F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran secara utuh mengenai penulisan penelitian ini, maka penulisan disusun sebagai berikut:

**1. BAB 1: PENDAHULUAN**

Berisikan sub pokok bahasan : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Masalah, Judul, Sistematika pembahasan.

**2. BAB II: LANDASAN TEORI**

Berisikan tentang landasan teori, dengan pokok bahasan kajian tentang pengertian : korelasi kecemasan, motivasi belajar, dan prestasi belajar.

---

<sup>7</sup>Sunarto, *prestasi belajar*, (Jakarta:1996), 162

### **3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan tentang metode penelitian , yaitu: metode dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, uji asumsi, uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis.

### **4. BABA IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan laporan hasil penelitian, yaitu: Deskripsi lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data, pembahasa.

### **5. BAB V : PENUTUP**

Merupakan sub bab terakhir yang meliputi : kesimpulan dan saran.



## BAB II

### Landasan Teori

#### A. Tinjauan Tentang Kecemasan

##### 1. Pengertian Kecemasan

Kecemasan berasal dari bahasa latin “anxius” dan dari bahasa jerman “ans”, yang berarti tercekik atau tercekot.<sup>8</sup>

Kecemasan sesuatu yang ada disetiap individu pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan akan muncul dengan sendirinya dan bisa bergabung dengan gejala yang berasal dari gangguan emosi.

Kecemasan juga bisa dialami oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kecemasan merupakan sifat yang umum, dimana kecemasan itu sendiri ialah perasaan takut akan sesuatu yang tidak jelas.

Definisi kecemasan menurut para ahli:

- a. Menurut freud, kecemasan adalah perasaan yang tidak menyenangkan akan sesuatu yang akan datang. Dan perasaan itu sendiri akan hilang dengan sendirinya tetapi kecemasan itu akan muncul lagi dengan sendirinya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Maramis, Willy F, *ilmu kedokteran jiwa*, (Jakarta: Airlangga University Press, 2009)

<sup>9</sup>Semiun, Yustinus, *teori kepribadian dan terapi psikoanalitik freud*, (Yogyakarta: kanisius, 2006), 87.

- b. Kelly mendefinisikan kecemasan sebagai kesadaran bahwa kejadian yang terjadi diluar jangkauannya sehingga merasa cemas akan sesuatu yang baru yang akan terjadi.<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kecemasan adalah perasaan yang tidak menyenangkan, tidak jelas, keadaan khawatir, gelisah karena adanya rasa tidak aman dan pikiran tentang sesuatu yang tidak menyenangkan akan terjadi.

## 2. Jenis-jenis kecemasan

Kecemasan merupakan suatu perubahan suasana hati, perubahan didalam dirinya sendiri yang timbul dari dalam tanpa adanya rangsangan dari luar. Mustamir pedak<sup>11</sup> membagi kecemasan menjadi tiga jenis macam yaitu:

### a. Kecemasan rasional

Merupakan suatu ketakutan akibat adanya objek yang memang mengancam, misalnya ketika menunggu hasil ujian. Ketakutan ini dianggap sebagai suatu unsur pokok normal dan mekanisme pertahanan dasariah kita.

### b. Kecemasan irrasional

Yang berarti bahwa mereka mengalami emosi ini dibawah keadaan spesifik yang biasanya tidak dipandang mengancam.

---

<sup>10</sup> Feist, Jest, *teori kepribadian buku 2*, (Jakarta: Salemba humanika, 2010), 304.

<sup>11</sup> Mustamir pedak, *metode supernal menaklukkan stres*, (Jakarta: hikmah publishing house, 2009), 30.

c. Kecemasan fundamental

Kecemasan fundamental ialah suatu pernyataan tentang siapa dirinya, untuk apa hidupnya, dan akan kemanakah kelak hidupnya berlanjut. Kecemasan ini disebut sebagai kecemasan eksistensial yang mempunyai peran fundamental bagi kehidupan manusia.

## B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Motivasi dalam bahasa inggris berasal dari kata *motive* yang berarti daya gerak atau alasan.<sup>12</sup> Motivasi dalam bahasa indonesia, berasal dari kata *motif* yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu.

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Menurut sumadi suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam

---

<sup>12</sup>John eschols dan hasan shadily, *kamus bahasa inggris*, (Jakarta: gramedia pustaka,2003), 386.

<sup>13</sup>Sardiman, A,M, *interaksi dan motivasi belajar*, 73.

diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>14</sup>

Adapun menurut Dimiyati dan mudjiono, didalam motivasi terkandung adanya keinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang berasal dari diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun kata belajar menurut Oemar Hamalik, belajar adalah memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Sardiman menjelaskan bahwa, belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, meniru, dan mendengarkan.<sup>15</sup>

Jadi apabila digabungkan kedua kata antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi.

Hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Djaali, *psikologi pendidikan*, (jakarta:bumi aksara,2008), cet.ke 3, 101.

<sup>15</sup>Sardiman, A.M, *interaksi dan motivasi belajar*, 20.

<sup>16</sup>Hamzah B.Uno, *teori motivasi dan pengukurannya*, (jakarta: bumi aksara, 2008), 28.

Adapun menurut Nyanyu Khodijah, motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu mencapai prestasi.

## 2. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut para ahli dibedakan menjadi dua golongan, yaitu motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik.

### 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dirinya sendiri. Motivasi intrinsik meliputi:

- a) Kebiasaan belajar, jika dilakukan dengan teratur dan baik, akan dapat berperan untuk membantu seseorang siswa dalam menuntut ilmu.
- b) Kesenangan dalam gemar belajar adalah ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi intrinsik. Kegiatan belajar disertai dengan perasaan senang, dorongan terhadap kebutuhan belajarnya, siswa percaya tanpa belajar yang keras hasil tidak akan maksimal.<sup>17</sup>
- c) Hasrat atau keinginan berhasil

---

<sup>17</sup>Chodzirin, *pendampingan edukasi dan motivasi bagi penyandang diabilitas fisik* dalam mengakses pendidikan tinggi di SMALB Negeri Semarang, 2014, 21.

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar merupakan upaya pribadi seseorang untuk menggapai sesuatu yang telah diinginkan.<sup>18</sup>

d) Kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, melainkan seseorang tersebut memang butuh untuk belajar agar bisa terhindar dari kegagalan yang pernah dialaminya.

e) Harapan atau cita-cita

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang tersebut bisa menggapai apa yang diinginkan dan bisa menjadikannya untuk lebih bekerja keras dengan apa yang ingin digapainya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar siswa. Motivasi ekstrinsik meliputi:

a) Lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif bisa mengantarkan seseorang yang belajar bisa menjadi tenang dan mudah untuk menggapai sesuatu yang ingin dicapai.

---

<sup>18</sup>Budi wahyono, indikator motivasi belajar, 70.

b) Pujian

Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa merupakan cara paling mudah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya..

c) Hadiah

Hasrat siswa dapat terangsang dengan cara memberikan sedikit hadiah pada siswa. Hadiah yang akan didapat bila siswa berusaha dalam belajar.

d) Dorongan orang tua

Memberikan dorongan terhadap peserta didik untuk menjadi siswa yang berprestasi merupakan hal yang positif sehingga peserta didik tersebut akan terpicu untuk terus belajar dan bisa mencapai tujuan.<sup>19</sup>

e) Kegiatan belajar yang menarik

Simulasi atau permainan merupakan salah satu proses yang bisa menjadi pemicu bagi siswa untuk selalu tertarik dalam kegiatan belajar mengajar. Dan menjadikannya lebih bermakna. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

f) Hukuman

---

<sup>19</sup>Singgih D, Gunarsa dan Y Singgih D. Gunarsa, psikologi praktis: anak, remaja dan keluarga, 2004, <http://books.google.co.id>

Hukuman merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan dan alat pendidikan yang bersifat negatif. Hukuman dapat menjadi pendorong siswa agar giat belajar. Adanya hukuman diharapkan siswa dapat menyadari kesalahan yang dibuatnya.<sup>20</sup>

### 3. Ciri-ciri motivasi

Adapun beberapa ciri-ciri untuk mengetahui motivasi dalam diri seseorang sebagaimana dijelaskan oleh Sardiman A.M., yaitu:

1. Selalu mengerjakan tugas, tak berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan, tak putus asa.
3. Lebih senang belajar sendiri.
4. Cepat bosan pada tugas rutin (berulang-ulang begitu saja).
5. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu.
6. Senang memecahkan masalah atau soal.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Muhammad athurrahman dan sulistyorini, *belajar dan pembelajaran*, 154.

<sup>21</sup>Sardiman A.M., *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (jakarta: PT Gramedia, 2006), 83.



## C. Tinjauan tentang prestasi belajar

### 1. Pengertian prestasi belajar

Didalam kamus besar bahasa indonesia yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil akhir yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>22</sup>

Belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.<sup>23</sup>

Berdasarkan definisi diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses berubahnya tingkah seseorang sebab akibat dari pengalaman atau latihan. Sedangkan pengertian prestasi belajar sebagaimana yang tercantum dalam kamus besar bahasa indonesia ialah menguasai sebuah pengetahuan dari sebuah keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran.

Prestasi belajar dapat bersifat tetap karena setiap panjang kehidupan selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing. Prestasi belajar dapat

---

<sup>22</sup>Departemen kebudayaan dan pendidikan, *kamus besar bahasa indonesia*, (jakarta: balai pustaka, 2007), 895.

<sup>23</sup>M. Ngalim purwanto, *psikologis pendidikan*, (bandung: remaja rosda karya, 2003), 35.

memberikan kepuasan terhadap orang yang sedang menuntut ilmu disekolah.

## 2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar pada proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu<sup>24</sup>:

### 1) Faktor internal peserta didik

Meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis berhubungan dengan kondisi jasmani peserta didik berupa kesehatan dan kebugaran organ tubuh, kondisi kesehatan, panca indera sebagai organ yang sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar, terutama kesehatan mata dan telinga.

Sedangkan aspek psikologis siswa meliputi intelegensi kemampuan mereaksi rangsang atau penyesuaian diri dengan lingkungan yang batasan angka 140 keatas adalah peserta didik yang tergolong gifted child atau talented child dan batas 70 kebawah tergolong peserta didik dengan kecerdasan dibawah rata-rata (borderline), bakat (kemampuan potensial peserta didik untuk mencapai keberhasilan dimasa datang), minat (kecenderungan, keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu), sikap (gejala internal berdimensi afekti

---

<sup>24</sup>Muhibbin syah, psikologi pendidikan dengan pendekatan baru, (bandung: remaja rosda karya, 2008), 132-140.

yang relatif tetap dalam merespons suatu obyek atau seseorang) dan motivasi ( keadaan internal organisme yang mendorong untuk melakukan sesuatu).

## 2) Faktor eksternal peserta didik

Meliputi lingkungan sosial ( guru, staf administrasi sekolah, orang tua, tetangga dalam masyarakat sekitarnya) dan lingkungan non sosial ( gedung sekolah, rumah dan jarak tempuh antara rumah ke sekolah dalam kaitannya dengan alat transportasi, alat –alat belajar, waktu belajar dan keadaan cuaca).

## 3) Faktor pendekatan belajar, sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar dengan langkah yang efektif dan efisien untuk menunjang keberhasilan tujuan belajar.

### 3. Fungsi prestasi belajar

Menurut Arifin, prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.

## B. Kajian terdahulu yang relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Nur Fadilah yang berjudul “ Hubungan konsep diri dan keyakinan diri terhadap kecemasan menghadapi ujian semester kelas VII Mts. Madani Alauddin Pao-pao Kab.Gowa. dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan keyakinan diri terhadap kecemasan menghadapi ujian siswa kelas VII Mts. Madani Alauddin Pao-pao Kab. Gowa. Dengan melihat hasil penelitian dan analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata konsep diri siswa adalah 110,28 dan skor rata-rata keyakinan diri siswa adalah 68,87 masing-masing skor berada pada kategori sedang. Serta skor rata-rata hasil kecemasan siswa adalah 57,5 yang berada pada kategori sedang. Adapun hasil analisis inferensial menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  adalah 20,54 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 3,22. Dengan demikian, nilai  $F_{hitung}$  jauh lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang kecemasan menghadapi ujian. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang hubungan yang signifikan antara konsep diri dan keyakinan diri terhadap kecemasan menghadapi ujian siswa kelas VII Mts. Sedangkan penelitian yang

dilakukan ialah meneliti tentang kecemasan dan motivasi belajar terhadap hasil prestasi belajar menjelang ujian.

2. Agustina Dian Fiventi yang berjudul “ Pengaruh kecemasan, motivasi belajar, dan disiplin belajar siswa dalam menghadapi ujian nasional siswa kelas XII”.
  - a. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan kecemasan dalam menghadapi ujian nasional terhadap hasil ujian nasional ( $T_{hitung} = 2,696$   $T_{tabel} = 1,979$  pada taraf signifikan 0,05).
  - b. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dalam menghadapi ujian nasional terhadap hasil ujian nasional ( $T_{hitung} = 2,006$   $T_{tabel} = 1,979$  pada taraf signifikan 0,05).
  - c. Ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dalam menghadapi ujian nasional terhadap hasil ujian nasional ( $T_{hitung} = 2,052$   $T_{tabel} =$  pada taraf signifikan 0,05).
  - d. Ada pengaruh kecemasan, motivasi belajar, dan disiplin belajar siswa dalam menghadapi ujian nasional terhadap hasil ujian nasional ( $F_{hitung} = 3,327$   $F_{tabel} =$  pada taraf signifikan 0,05).
  - e. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelang ujian. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan 4 variabel sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan 3 variabel.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

#### 1. Korelasi kecemasan dalam menghadapi ujian

Dari beberapa konsep yang ada bahwa kecemasan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Oleh karena itu kecemasan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kecemasan merupakan sesuatu yang berasal dari berbagai emosi yang bercampur menjadi satu antara panik, perasaan tidak menentu, dan ketakutan yang tidak jelas ketika seseorang sedang mengalami tekanan terhadap perasaan yang dialaminya<sup>25</sup>

#### 2. Korelasi motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelang ujian

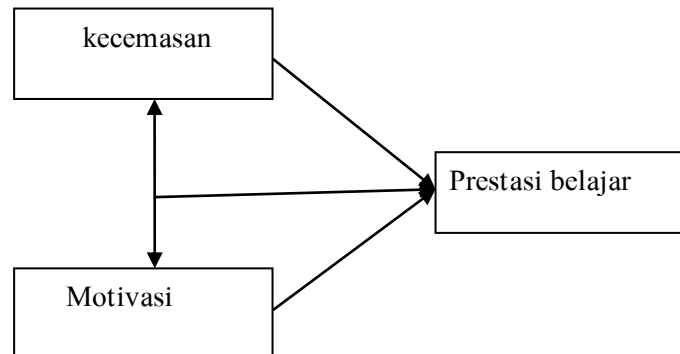
Motivasi belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar siswa akan lebih giat lagi dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

Menurut hamzah motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan

---

<sup>25</sup>Z. Dzarajat, *kesihatan mental*, (jakarta: gunung agung, 1985), 27.

perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>26</sup>



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah, karenanya harus diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat korelasi positif dan signifikan kecemasan terhadap prestasi belajar dalam menghadapi ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.
2. Terdapat korelasi positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dalam menghadapi ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.
3. Terdapat korelasi positif dan signifikan kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelang ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.

<sup>26</sup>Ahmad badaruddin, *peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*, 20.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara sistematis yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam proses identifikasi dan penjelasan berbagai fenomena yang sedang diteliti dan dianalisis. Berbeda dengan metodologi penelitian yang membahas konsep teoritis berbagai metode, kelebihan dan kekurangannya yang ada dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode penelitian. Metode penelitian ini hanya membahas metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian.<sup>27</sup>

Metode penelitian ini yang berjudul “korelasi kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelang ujian di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan”, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut pendapat sugiono dikatakan penelitian kuantitatif adalah karena data penelitian berupa bilangan angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik.<sup>28</sup>

Jenis penelitian ini adalah korelasi ganda yang mana menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada

---

<sup>27</sup> Sugiono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005),2.

<sup>28</sup> Sugiono *statistika*,,,,,, 7.



dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi sebab akibat, yang mana terdapat dua variabel bebas (X) yang menjadi sebab dan satu variabel terikat (Y) yang akan menjadi akibat. Dalam penelitian ini variabel yang menjadi objek penelitian adalah:

- 1) Variabel Bebas (independen) yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya ada dua yaitu kecemasan dan motivasi belajar.
- 2) Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.<sup>29</sup>

Adapun yang dimaksud dalam populasi disini adalah seluruh siswa LTQ Putri Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan tahun ajaran 2020 sebanyak 178 siswa. Sebagaimana tabel berikut:

---

<sup>29</sup>Musiqon, *panduan lengkap*,....., 89.

Tabel 3.1 jumlah populasi

Siswa	Jumlah
Kelas A	19
Kelas B	30
Kelas C	45
Kelas D	28
Kelas E	56
Keseluruhan	178

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian-bagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Teknik ini merupakan teknik kombinasi dari *cluster sampling* dan *random sampling*. Teknik sampling ini merupakan cara pengambilan sampel kelas secara acak dari kelas-kelas yang sudah ada sebagai suatu populasi. Cara pengambilan sampel kelas acak dalam penelitian ini adalah dengan cara undian sederhana.

Maka pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan:

“ jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”<sup>30</sup> kemudian pada penelitian ini berdasarkan atas pendapat tersebut, maka mengingat adanya jumlah populasi terlalu banyak dan lebih dari 100 peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi yang sebesar 178 siswa sehingga menjadi 26 siswa yang telah mampu mewakili dari jumlah siswa yang ada secara keseluruhan. Peneliti mengambil masing-masing sebesar 15% dari sejumlah siswa yang ada pada setiap kelasnya. Sebagaimana tabel dibawah ini:

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.....* 112

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah
A = 19x15%	3
B = 30x15%	4
C = 45x15%	7
D = 28x15%	4
E = 56x15%	8
Keseluruhan	26

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.<sup>31</sup> Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah Jumlah guru, siswa, dan hasil angket.

#### 2. Sumber data

Sumber data merupakan benda, hal atau hal orang, tempat peneliti, mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber primer dan sekunder.

---

<sup>31</sup> Sugiono, *statistik untuk pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

- a. Sumber data primer mencakup subjek, yaitu kecemasan dan motivasi belajar kepada siswa LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bngkalan.
- b. Sumber data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen. Catatan tertulis yang berhubungan dengan focus penelitian. Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk memilih metode yang setepat-tepatnya sesuai dengan jenis data sumber data dalam penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah teknik untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap tindakan atau kegiatan-kegiatan individu yang akan dibimbing disekolah maupun diluar sekolah. Obsevasi diartikan sebagai pengamatandan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Adapun peneliti menggunakan metode ini sebagai metode pelengkap, tidak lain bertujuan untuk mengecek kebenarannya tentang data yang dikumpulkan. Mengingat bahwa penelitian

ini berkaitan dengan kondisi siswa, dimana kondisi siswa itu secara umum diselidiki melalui observasi langsung.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.<sup>32</sup>

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kecemasan dan motivasi belajar, prestasi belajar dan sebagainya, adapun angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dan tertutup maksudnya, bahwa angket tersebut telah disusun sedemikian rupa menurut variabel yang ada dan jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

## 3. Dokumentasi

Peneliti mendapatkan data mengenai sejarah LTQ, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana LTQ. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data di LTQ Darul Hikmah, baik dari segi struktur organisasi, jumlah guru, siswa, sarana prasarana, serta dokumen-dokumen yang ada serta disesuaikan dengan data yang diperlukan.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian.....*, 61

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.

### 1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat).

#### a. Variabel terikat (independent variable)

yaitu variabel akibat atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar yang dinyatakan (Y).

#### b. Variabel bebas

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu:

- 1) Kecemasan yang dinyatakan dalam  $X_1$
- 2) Motivasi belajar yang dinyatakan dalam  $X_2$

---

<sup>33</sup>Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

## 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan jangka pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitati.<sup>34</sup> Disini peneliti menggunakan skala likert. Terdapat empat jenis skala yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Skala Likert
- b. Skala Gutman
- c. Skala Scael
- d. Skala Deferential

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi.

Skala pengukuran dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Agus irianti, *statistik konsep dasar dan aplikasinya*, (Jakarta: kencana, 2004), 18.

Tabel 3.3 skor angket

No	Kecemasan (X1)	Motivasi belajar (X2)	Skor untuk pertanyaan
1	Selalu (SL)	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KK)	Kadang-kadang (KK)	2
4	Tidak pernah (TP)	Tidak pernah (TP)	1

## 3. Indikator angket

Tabel 3.4 indikator angket

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Kecemasan (X <sub>1</sub> )	a. Reaksi kecemasan	➤ Gejala kecemasan yang bersifat fisik	1	
		➤ Gejala kecemasan yang berkaitan dengan perasaan seseorang	2, 4	
		➤ Gejala kecemasan yang bersifat mental	3	
Motivasi belajar (X <sub>2</sub> )	a. Aktivitas siswa dirumah	➤ Membuat jadwal belajar dirumah ➤ Belajar secara teratur	, 3, 5 2,	
Prestasi				



belajar (Y)	-	NILAI RAPORT		
----------------	---	-----------------	--	--

Sedangkan untuk variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa menggunakan dokumen nilai akhir semester genap tahun ajaran 2020 LTQ Langkap Burneh Bangkalan.

**Tabel 3.4 Norma-norma pengukuran Prestasi Belajar**

Jumlah kesalahan	Nilai
1 – 3	91 – 100
4 – 6	75 – 90
7 – 10	60 – 74
11 – 13	40 – 59

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan tidak valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Maka metode yang digunakan adalah korelasi *product moment*, uji menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

$N$  = jumlah responden

$x$  = skor setiap item

$y$  = skor total

dalam penelitian ini perhitungan validitas item akan dianalisis dengan menggunakan program komputer microsoft excel. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 (5%) pada jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi product moment lebih besar critical value, maka instrument ini dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, sesuatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah uji statistik alphac cronbach ( $\alpha$ ) variabel dikatakan reliable jika nilai alphac cronbach ( $\alpha$ )  $> 0,6$  dalam penelitian.

Pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbacg alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  : Jumlah Varian skor tiap-tiap item

k : Jumlah item

### G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan atau asumsi dasar yang digunakan dalam analisis regresi yang disebut asumsi klasik.<sup>35</sup> Dalam pengguna regresi, terdapat beberapa asumsi dasar yang dapat menghasilkan estimator linear yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Adapun masing-masing dasar itu dikenal sebagai asumsi klasik sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi titik valid untuk jadi sampel kecil. Pada

---

<sup>35</sup>Edi irawan, *pengantar statistika penelitian pendidikan*( Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), 287.

prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat data pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram residual. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan :

$$Z_t = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan :

$X_i$  : Data / nilai

$X$  : Rata rata (mean)

$s$  : Standar deviasi

Dan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji lillieors yang melihat hasil hitung dari program Microsoft excel 2007. Adapun kriyeria pengujian pada uji normalitas sebagai berikut:

- a) Angka signifikan uji lilliefors sig > 0,05 maka nilai tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikan uji lilliefors sig < 0,05 maka nilai tersebut menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai

prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.<sup>36</sup> Kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji Model/uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel terikatnya. Atau untuk uji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.<sup>37</sup>

Dengan kriteria jika  $F_{hitung} > 0,05$  maka data tersebut linear, sedangkan jika  $F_{hitung} < 0,05$  maka data tersebut tidak linear.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresidinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, dimana dalam model

---

<sup>36</sup><https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html/amp>, diambil tanggal 10 juli 2020, pukul 13.20 Wib

<sup>37</sup>*ibid*

regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.<sup>38</sup> Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji Glejser yang mengregresikan semua variabel independen (X1 dan X2) dengan nilai Absolut Residual (sebagai variabel independen).

Dengan kriteria jika  $P\text{-value} < 0,05$  maka data tersebut hetero (tidak ada kesamaan varian), sedangkan jika  $P\text{-value} > 0,05$  maka data tersebut tidak hetero (ada kesamaan varian).

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya didalam sebuah model regresi.<sup>39</sup>

Adapun uji ini bertujuan untuk mencari nilai R-square dengan kriteria jika  $R\text{-square} > 0,8$  maka ada multikolinearitas pada data tersebut, sedangkan jika R-

---

<sup>38</sup>*ibid*

<sup>39</sup>*ibid*

square < 0,8 maka tidak ada multikolinieritas pada data tersebut.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data variabel yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi berganda ini untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tidak bebas (dependen).

Analisis data yang dilakukan dengan bantuan Sofwer Microsoft excel. Analisis berganda ini digunakan untuk menguji korelasi kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

### 1. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda merupakan regresi linear untuk pengujian lebih dari dua variabel, variabel bebas (independen). Regresi linear berganda adalah pengembangan dari segi sederhana untuk memprediksi permintaan yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tidak bebas (dependen) pada penelitian ini digunakan menganalisis ada tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel (bebas)

dengan satu variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen ( $X_1$ ) adalah kecemasan dan ( $X_2$ ) motivasi belajar kemudian variabel dependen (Y) yaitu prestasi belajar, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y : prestasi belajar

a : konstanta

b : koefisien regresi

$x_1$  : kecemasan

$x_2$  : motivasi belajar

## 2. Uji statistik T

Adapun untuk menguji signifikan dalam penelitian ini akan menggunakan uji T. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut table.

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah singkat berdirinya LTQ Tahsin

LTQ Tahsin berdiri pada tanggal 25 oktober 2011. Berdirinya sekolah tahsin ini diprakarsai oleh Almarhum Almaghfurullah KH. Ahmad Djauhari Aris Al Fannani dan seluruh jajaran pengurus yayasan pondok pesantren Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Oleh karena itu sekolah ini bernaung dibawah yayasan, dan dikelola oleh Lora Bahrul Ulum dan istri tercintanya Nyai Hj Siti Camelia Adriani selaku kepala dan wakil kepala sekolah disekolah Tahsin.

Sekolah LTQ sebenarnya mulai dirintis sejak tahun 2010 akan tetapi secara resmi mulai beroperasi dan menerima pendaftaran siswa pada tanggal 25 Oktober 2011. Pada waktu itu jumlah siswa yang mendaftar sangat banyak mencapai ratusan siswa sehingga dalam peletakan kelasnya oleh kepala sekolah diadakan tes prakelas. Yang mana siswa yang mendaftar ini dari kalangan santri dan masyarakat sekitar. Pada tahun berikutnya jumlah pendaftaran terus mengalami peningkatan sampai akhirnya dibatasi, karena khawatir kurangnya ruang kelas. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa kehadiran LTQ bisa diterima dengan baik oleh warga santri beserta masyarakat

Cikal bakal berdirinya sekolah LTQTahsin pada dasarnya karena salah satu menantu dari pendiri pondok pesantren darul hikmah adalah seorang HafidzulQur'anyang sudah tidak diragukan lagi kefasihatannya. Hal yang paling utama mengapa yayasan mendirikan sekolah ini adalah karena terbatasnya pengetahuan santri tentang Alquran. Dalam pemilihan nama dari sekolah LTQ sendiri disahkan oleh pendiri pondok pesantren darul hikmah dari beberapa penyeleksian nama dari TPQ, MTQ sampai akhirnya terpilihlah LTQ sebagai nama terakhir yang diajukan. Yang mana LTQ merupakan singkatan dari LEMBAGA TAKHASSUSUL QUR'AN.

**PROFIL LTQ DARUL HIKMAH  
LANGKAP BURNEH BANGKALAN**

**IDENTITAS MADRASAH :**

NAMA	: LTQ DARUL HIKMAH
ALAMAT	: JL. RAYA LANGKAP BURNEH
KEC / KAB	: BURNEH BANGKALAN
KODE POS	: 69171
TELP. / FAX	: 031-306128
TAHUN BERDIRI	: 25 OKTOBER 2011
NAMA YAYASAN	: PON. PES. DARUL HIKMAH
ALAMAT YAYASAN	: JL, RAYA LANGKAP BURNEH TELP. ( 031 ) 3098322
AKTE PENDIRIAN	: NO. 22 TGL 27 PEBRUARI 1990

(NOTARIS YVONNE  
ISKANDAR, SH. )

AKTE PEMBARUAN : NO. 24 TGL 31 DESEMBER  
2008(NOTARIS: IRWAN  
YUDHIANTO. S.H).

KELOMPOK PENDIDIKAN : PENDIDIKAN DAN SOSIAL  
NAMA KETUA YAYASAN : KH. DJAUHARI ARIS  
LUAS TANAH MADRASAH : 3691. M2  
LUAS BANGUNAN MADRASAH : 210 M2  
KEPEMILIKAN TANAH : SENDIRI  
KEPEMILIKAN BANGUNAN : SENDIRI

### VISI

Mencetak kader qur'ani yang berkualitas, multi talenta dan berdedikasi tinggi li  
I'la kalimatillah ala ahlisunnah wal jama'ah

### MISI

1. Mewujudkan pendidikan Al-qur'an yang komprehensif, sistematis dan kompetitif
2. Membina mental spiritual, akhlaqul karimah serta nilai-nilai perjuangan dan pengabdian terhadap ilmu pengetahuan
3. Menumbuh kembangkan potensi dan wawasan santri baik, di bidang imtag maupun iptek

**REKAPITULASI SANTRI TAHSIN TILAWAH****TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

<b>NO</b>	<b>KLS</b>	<b>PUTRI</b>	<b>Total</b>
<b>1</b>	<b>Tahfidz</b>	<b>17</b>	<b>26</b>
<b>2</b>	<b>Tahsin A</b>	<b>19</b>	<b>46</b>
<b>3</b>	<b>Tahsin B</b>	<b>30</b>	<b>54</b>
<b>4</b>	<b>Tahsin C</b>	<b>45</b>	<b>66</b>
<b>4</b>	<b>Tahsin D</b>	<b>28</b>	<b>64</b>
<b>5</b>	<b>Tahsin E</b>	<b>56</b>	<b>118</b>
<b>JML TOTAL</b>		<b>178</b>	<b>178</b>

## Pengurus Lembaga Takhassusul Qur'an Darul Hikmah.

Kepala Sekolah	: Bahrul Ulum, SH., MH.
Wakil Kepala	: Siti Camelia Adriani, S.Pd.
Kabid Tahfidl	: Abdul Muin, S.Pd.I
Kabid Tahsin	: Muhtarom
	: Siti Aminah
Media & Komunikasi	: Zainul Ikrom
	: Ainun Naim
Tata Usaha	: Yasir Arafat
	: Khoirul Warisin
	: Ali Imron
	: Rizkiyah
Bimbingan Konseling	:Yusuf Setiawan
Guru Putra	: Tri Wahyudi Ramdlan, M.Pd.I
	: Abdul Muin, S.Pd.I
	: Ahmad Nur Hasyim, S.Pd.I
	: Muhtarom
	: Zainul Ikrom
	: Syamsul Ma'arif
	: Sahrul Ifaldi
	: Yasir Arafat
	: Ahmad Faiq
	: Ansori Lubis
	: Muhammad Muhlis
	: Abdul Halim
	: Khofifi
	: Nurul Amin

Guru Tahsin Anak: Khoirul Waritsin

- : Imanuddin
- : Ahmad Fathoni
- : Muhammad Fadholi
- : Andikal Aqso
- : Faisol Efendi

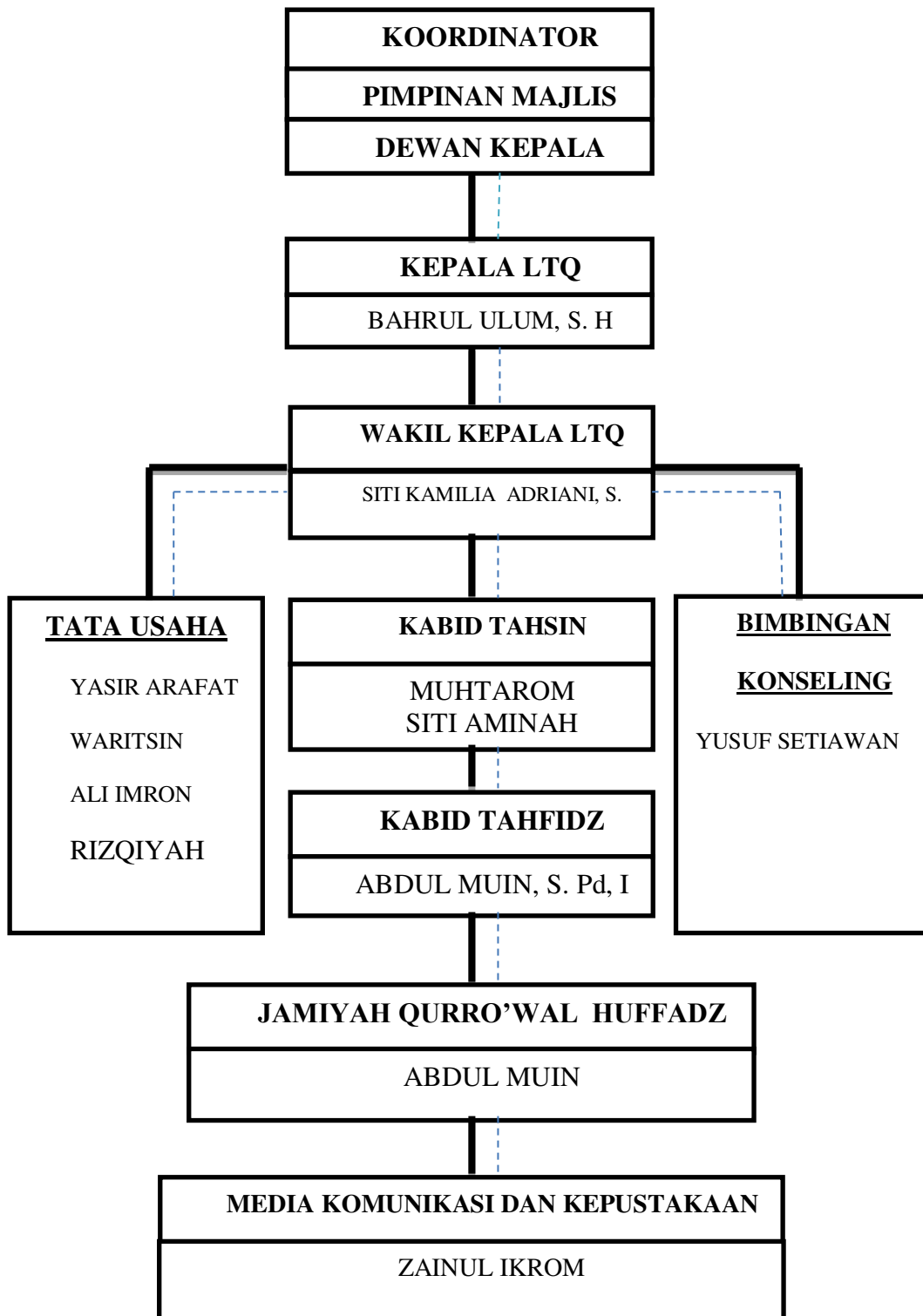
Guru Putri : Uswatun Hasanah

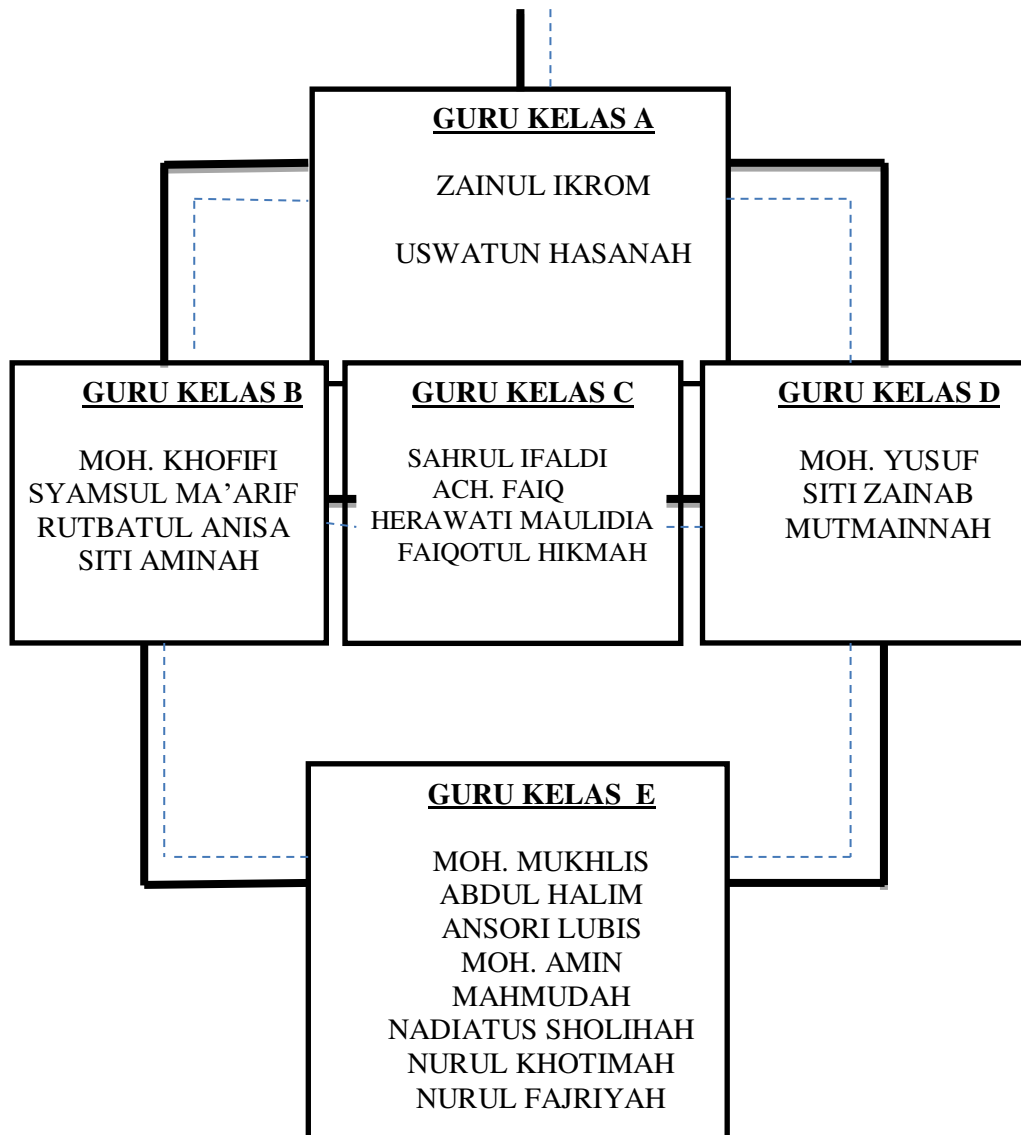
- : Siti Amina
- : Rutbatul Anisa
- : Faiqotul Hikmah
- : Mahmudah
- : Nurul Fajriyah
- : Nurul Khotimah
- : Herawati Yuliani Ridwan
- : Siti Zainab
- : Mutmainnah
- : Nadiatus Sholiha

Tahfidz putri di mulai pada tanggal 10 oktober 2013 M/ 05 dzul hijjah 1434 H

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA TAKHASSUSUL QURAN DARUL

HIKMAH





GARIS KOORDINASI : - - - - -

GARIS KOMANDO : —————



## B. Penyajian Data dan Analisa Data

### 1. Penyajian Data

Penyajian data dalam kriteria responden

#### a. Jumlah responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 26 siswa.

### 2. Deskripsi hasil jawaban responden

#### a. Variabel X1 (kecemasan)

- 1) Skor untuk jawaban selalu (SL) adalah 4
- 2) Skor untuk jawaban sering (SR) adalah 3
- 3) Skor untuk jawaban kadang-kadang (KK) adalah 2
- 4) Skor untuk jawaban tidak pernah (TP) adalah 1

Adapun hasil jawaban kuesioner kecemasan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 kuesioner variabel X1 (kecemasan)**

NAMA RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
X1	2	4	4	2	1	13
X2	2	4	2	4	4	16
X3	2	2	3	3	3	13
X4	4	4	3	1	2	14
X5	2	3	1	2	2	10
X6	4	4	2	2	1	13
X7	4	4	4	4	4	20
X8	2	2	2	4	1	11
X9	3	4	3	4	3	17
X10	4	2	3	2	4	15
X11	4	2	4	4	4	18
X12	2	2	2	2	2	10
X13	4	3	4	4	4	19

X14	4	1	4	2	4	15
X15	4	1	2	2	2	11
X16	3	3	3	3	4	16
X17	2	4	4	2	3	15
X18	4	4	3	4	4	19
X19	4	4	3	4	4	19
X20	4	2	3	3	2	14
X21	4	2	3	2	4	15
X22	2	3	4	4	2	15
X23	2	2	3	3	4	14
X24	2	1	1	1	1	6
X25	3	4	3	2	2	14
X26	4	4	4	2	4	18
JUMLAH	81	75	77	72	75	380

b. Variabel X2 (Motivasi Belajar)

- 1) Skor untuk jawaban selalu (SL) adalah 4
- 2) Skor untuk jawaban sering (SR) adalah 3
- 3) Skor untuk jawaban kadang-kadang (KK) adalah 2
- 4) Skor untuk jawaban tidak pernah (TP) adalah 1

Adapun hasil jawaban kuesioner dari motivasi belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 kuesioner X2 (motivasi belajar)**

NAMA RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
X1	2	1	2	2	1	8
X2	4	1	4	4	1	14
X3	3	4	3	3	4	17
X4	1	2	1	1	2	7
X5	2	2	2	2	2	10
X6	2	4	2	2	4	14

X7	4	4	4	4	4	20
X8	4	4	4	4	4	20
X9	4	4	4	2	4	18
X10	2	4	2	2	4	14
X11	4	4	4	4	4	20
X12	4	4	4	4	4	20
X13	4	2	4	4	2	16
X14	2	4	2	2	4	14
X15	2	4	2	2	4	14
X16	1	2	1	1	2	7
X17	2	4	2	2	4	14
X18	4	4	4	4	4	20
X19	4	4	4	4	4	20
X20	2	4	2	2	4	14
X21	4	4	4	4	4	20
X22	4	4	4	4	4	20
X23	2	2	2	2	2	10
X24	2	3	2	2	3	12
X25	2	1	2	2	1	8
X26	2	1	2	2	1	8
JUMLAH	73	81	73	71	81	379

c. Variabel Y Prestasi Belajar (Nilai Raport)

**Tabel 4.3 Nilai Raport tahun ajaran 2020**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	X1	90
2	X2	80
3	X3	75
4	X4	80
5	X5	70
6	X6	75

7	X7	80
8	X8	75
9	X9	70
10	X10	60
11	X11	80
12	X12	70
13	X13	80
14	X14	75
15	X15	75
16	X16	60
17	X17	70
18	X18	75
19	X19	70
20	X20	70
21	X21	80
22	X22	75
23	X23	70
24	X24	65
25	X25	80
26	X26	60
JUMLAH TOTAL		1910

### 3. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

#### a. Uji Validitas

##### 1) Uji Validitas Variabel X1 (Korelasi Kecemasan)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan microsoft excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X1

ITEM PERTANYAAN	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,555	0,388	VALID
2	0,508	0,388	VALID
3	0,68	0,388	VALID
4	0,63	0,388	VALID
5	0,759	0,388	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada item pertanyaan variabel X1 (kecemasan) diatas dapat disimpulkan bahwa  $R_{hitung} > R_{tabel}$  sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

##### 2) Uji Validitas variabel X2 (Motivasi Belajar)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan microsoft excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Varabel X2

ITEM PERTANYAAN	r-hitung	r-tabel	KETERANGAN
1	0,889	0,388	VALID
2	0,735	0,388	VALID
3	0,889	0,388	VALID
4	0,852	0,388	VALID
5	0,735	0,388	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada pada item pertanyaan variabel X2 (motivasi belajar) diatas dapat disimpulkan bahwa  $R_{hitung} > R_{tabel}$  sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaliknya uji reliabilitas sebaiknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.<sup>40</sup>

Kriteria suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha  $\geq 0,06$ .

<sup>40</sup> Akbar, *modul praktikum metode riset untuk bisnis&manajemen*: program studi manajemen s1 fakultas bisnis& manajemen,( Bandung: Universitas widyatama, 2007), 24.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan microsoft excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6 hasil reliabilitas X1 dan X2**

Variabel	Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1(kecemasan)	0,603	0,06	Reliabel
X2 (Motivasi Belajar)	0,886	0,06	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, diketahui angka dari masing-masing variabel independen dalam penelitian (X1 da X2) lebih dari 0,06 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut reliabel atau handal, yang artinya bahwa kuesioner dari masing-masing variabel independen dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4. UJI ASUMSI

Dalam penelitian ini, dilakukan penyebaran angket terhadap 26 responden sehingga diperoleh data primer, dan data yang diperoleh perlu diuji dengan beberapa pengujian. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat menyajikan data yang akurat. Uji keakuratan data yang pertama kali adalah uji asumsi, yaitu :

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Linieritas

- c. Uji Heteroskedastisitas
- d. Uji Multikoleniaritas

Setelah uji asumsi selesai, maka dilanjutkan lagi dengan uji validitas dan uji realibilitas. Kemudian dilanjutkan lagi dengan uji hipotesis, yang mana uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Kemudian dilanjutkan lagi dengan uji F guna untuk mencari taraf keeratan (pengujian signifikan) hubungan antara variabel  $X^1$ ,  $X^2$  dan Y.

a. Uji normalitas

1) Uji normalitas variabel X1 (korelasi kecemasan)

Berdasarkan hasil analisis data yang dikelola dengan menggunakan microsoft excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7** hasil uji normalitas variabel X1

Taraf Nyata ( $\alpha$ ):	0,05
Ukuran Sampel (n):	26
Nilai Rata-rata (mean):	14,62
Simpangan baku (s):	3,30
Lilliefors hitung ( $L_o$ ):	0,1074
Lilliefors tabel ( $L_{tabel}$ ):	0,169
Kesimpulan:	<b>H0 diterima, data sampel berdistribusi normal.</b>



Berdasarkan hasil diatas, karena  $L_{hitung} = 0,1074$  dan  $L_{tabel} = 0,169$  maka data untuk uji normalitas variabel X1 (kecemasan) berdistribusi normal karena  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ .

## 2) Uji Normalitas X2 (motivasi belajar)

Berdasarkan hasil analisis yang dikelola dengan menggunakan microsoft excel 2010 maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.8 hasil uji normalitas variabel X2**

Taraf Nyata ( $\alpha$ ):	0,05
Ukuran Sampel (n):	26
Nilai Rata-rata (mean):	14,58
Simpangan baku (s):	4,69
Lilliefors hitung ( $L_o$ ):	0,1454
Lilliefors tabel ( $L_{tabel}$ ):	0,169
Kesimpulan:	<b>H0 diterima, data sampel berdistribusi normal.</b>

Berdasarkan hasil diatas, karena  $L_{hitung} = 0,1454$  dan  $L_{tabel} = 0,169$  maka data untuk uji normalitas variabel X2 (motivasi belajar) berdistribusi normal karena  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ .

### 3) Uji normalitas variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan hasil analisis yang dikelola dengan menggunakan microsoft excel 2010 maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.9 hasil uji normalitas data prestasi belajar (variabel Y)**

Taraf Nyata ( $\alpha$ ):	0,05
Ukuran Sampel (n):	26
Nilai Rata-rata (mean):	73,46
Simpangan baku (s):	7,18
Lilliefors hitung ( $L_o$ ):	0,1427
Lilliefors tabel ( $L_{tabel}$ ):	0,169
Kesimpulan:	<b>H0 diterima, data sampel berdistribusi normal.</b>

Berdasarkan hasil diatas, karena  $L_{hitung} = 0,1427$  dan  $L_{tabel} = 0,169$  maka data untuk uji normalitas variabel Y (prestasi belajar) berdistribusi normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Dengan demikian berdasarkan hasil pada masing-masing tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua data diatas baik variabel  $X_1$  (kecemasan),  $X_2$  (motivasi belajar) dan Y (prestasi belajar) berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau secara tidak signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.<sup>41</sup> Kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.<sup>42</sup>

Dengan kriteria jika  $F_{hitung} \geq 0,05$  maka data tersebut linear, sedangkan jika  $F_{hitung} \leq 0,05$  maka data tersebut tidak linear.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan microsoft excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji Linearitas**

F Hitung	Taraf Perbandingan
0,413	0,05

<sup>41</sup> Duwi consultan, "jasa olah data dan konsultasi SPSS untuk skripsi, tesis, atau umum", dalam <http://duwi.consultan.blogspot.com/2011/11/uji-linearitas.html>, diambil tanggal 11 juli 2020, pukul 13.25

<sup>42</sup> Anwar hidayat, "statistikian", dalam <http://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>, diambil tanggal 10 juli 2020, pukul 13.37

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  0,413 maka data tersebut linear karena  $F_{hitung} > 0,05$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.<sup>43</sup>

Uji ini bertujuan untuk mencari nilai P-value yang mana data dari absolut residual dijadikan variabel Y yang diregresikan dengan X1 dan X2. Dengan kriteria jika P-value  $\geq 0,05$  maka data tersebut hetero (tidak ada kesamaan varian), sedangkan jika P-value  $\leq 0,05$  maka data tersebut tidak hetero (ada kesamaan varian).

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan microsoft excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>*ibid*

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Heteroskedaksiditas**

P-value X1 (kecemasan)	P-value X2 (motivasi belajar)	Taraf Perbandingan
0,712832834	0,487721464	0,05

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari masing-masing P-value variabel X1 dan X2 menunjukkan hasil yang lebih besar dari taraf perbandingan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesamaan varian dari data tersebut karena P-value  $> 0,05$ .

d. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi.<sup>44</sup>

Adapun uji bertujuan untuk mencari nilai R-square dengan kriteria jika R-square  $< 0,8$  maka ada multikolinearitas pada data tersebut, sedangkan jika R-square  $> 0,8$  maka tidak ada multikolinearitas pada data tersebut.

---

<sup>44</sup> Anwar Hidayat, "Statistikian", dalam <https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikoleniaritas.html>, diambil tanggal 11 Juli 2019, pukul 16.16 Wib.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.3 Hasil Uji Multikoleniaritas

R-square	Taraf Perbandingan
0,034696748	0,8

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R-square yaitu 0,034696748 lebih kecil dari taraf perbandingan yaitu 0,8. Maka dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut terdapat multikolinearitas karena  $R\text{-square} < 0,8$ .

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik. Langkah-langkah penyelidikan hipotesis disebut dengan pengujian hipotesis<sup>45</sup>. Adapun langkah-langkah untuk uji hipotesis ini yang pertama adalah uji regresi linier berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kemudian dilanjutkan lagi dengan uji T untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

<sup>45</sup> Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2005), 168.

Kemudian dilanjutkan kembali dengan uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Setelah selesai, dilanjutkan lagi dengan mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, maka perlu dilakukan uji regresi linier sederhana terlebih dahulu untuk mengetahui persamaan regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Regresi linier sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk melihat bentuk hubungan antar satu variabel independent (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat)<sup>46</sup>. Adapun rumus dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel independen

---

<sup>46</sup> Hendra Setya Raharja, "Pengertian Dan Contoh Soal Regresi Linier Sederhana", dalam <https://statmat.id/regresi-linier-sederhana/>, diambil 16 Juli 2019, pukul 05.36 Wib.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.4 Hasil Uji Regresi**

Model	Coefficients	Standard Error	T start
Intercept (a)	67,613	7,312	9,246
Kecemasan (X1)	0,171	0,461	0,372
Motivasi belajar (X2)	0,228	0,3244	0,705

1) Mencari Persamaan Regresi X1 Terhadap Y

Dari data yang ada, diketahui bahwa :

$$Y = 67,613 + 0,171 X1 + 0,228 X2$$

Maka untuk mencari persamaan regresi X1 terhadap Y adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 \quad \rightarrow \quad Y = 67,613 + 0,171 X1$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

a) Nilai konstanta (a) adalah 67,613

Artinya : Apabila tidak ada perubahan dari prestasi belajar (X1 adalah 0), maka hasil prestasi belajar (Y) adalah sebesar 67,613.

b) Nilai koefisien regresi dari tenaga kerja (b1) adalah 0,171.

Koefisien regresi positif (searah), sebesar 0,171 artinya, Jika kecemasan (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar (Y) juga akan meningkat sebesar 0,171.



Kesimpulannya, jika kecemasan meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat.

2) Mencari Persamaan Regresi X2 Terhadap Y

Dari data yang ada, diketahui bahwa :

$$Y = 67,613 + 0,171 X1 + 0,228 X2$$

Maka untuk mencari persamaan regresi X1 terhadap X2 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_2X_2 \quad \rightarrow \quad Y = 67,613 + 0,228 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

a) Nilai konstanta (a) adalah 67,613

Artinya, Apabila tidak ada perubahan dari motivasi belajar (X2 adalah 0), maka hasil prestasi belajar (Y) ada sebesar 67,613

b) Nilai koefisien regresi dari motivasi belajar (b2) adalah 0,228. Koefisien regresi positif (searah), sebesar 0,228 artinya, Jika motivasi belajar (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar (Y) juga akan meningkat sebesar 0,228.

Kesimpulannya, jika motivasi belajar meningkat maka hasil prestasi belajar juga akan meningkat.

Selanjutnya setelah uji regresi linier sederhana selesai, maka dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda untuk

mengetahui persamaan regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio<sup>47</sup>.

Adapun rumus dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan	:
Y	: variabel dependen
$X_1$ dan $X_2$	: variabel independen
a	: konstanta
$b_1$ dan $b_2$	: koefisien regresi

---

<sup>47</sup> Duwi, "Analisis Regresi Linier Berganda", dalam <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html>, diambil tanggal 23 maret 2019, pukul 19.12 wib.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.5 Hasil Uji Regresi**

Model	Coefficients	Standard Error	T start
Intercept (a)	67,613	7,312	9,246
Kecemasan (X1)	0,171	0,461	0,372
Motivasi belajar (X2)	0,228	0,324	0,705

Dari tabel di atas, diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 67,613 + 0,171 X_1 + 0,228 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y), dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa.Selanjutnya dari data yang ada, dicari persamaan regresi antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).

1) Nilai konstanta (a) adalah 67,613

Artinya, Apabila tidak ada perubahan dari kecemasan dan motivasi belajar (X1 dan X2 adalah 0), maka hasil produksi (Y) ada sebesar 67,613.

2) Nilai koefisien regresi dari tenaga kerja (b<sub>1</sub>) adalah 0,171.

Koefisien regresi positif (searah), sebesar 0,171 artinya, Jika

kecemasan ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar ( $Y$ ) juga akan meningkat sebesar 0,171.

Kesimpulannya, jika kecemasan meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat

- 3) Nilai koefisien regresi dari motivasi belajar ( $b_2$ ) adalah 0,228. Koefisien regresi positif (searah), sebesar 0,228 artinya, jika motivasi belajar ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,228. Kesimpulannya, jika motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat.

Dengan demikian berdasarkan hasil data yang sudah dianalisis, yaitu:

$$Y = 67,613 + 0,171 X_1 + 0,228 X_2$$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa jika kecemasan dan motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar juga akan meningkat.

#### b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel dari dua variabel dikomparatifkan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Hartono, statistik untuk penelitian, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), 178.

Dengan kriteria jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Sedangkan untuk melihat  $T_{tabel}$  (mencari df) adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n-k-1$$

keterangan :

n : Jumlah Responden

k : Jumlah Variabel

$$26-3-1 = 22$$

Berarti  $df = 22$  dengan probabilitas ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05

1) Uji T  $X_1$  terhadap Y

Berdasarkan hasil analisa data yang sudah diolah dengan menggunakan Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.5 hasil uji T variabel  $X_1$**

Variabel	T Hitung	T tabel
Kecemasan ( $X_1$ )	0,372	1,717

Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,372 dan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,717. karena nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh tidak signifikan dari kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

## 2) Uji T X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan Program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.6 hasil uji T variabel X2**

Variabel	T Hitung	T Tabel
Motivasi belajar	0,705	1,717

Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,705 dan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,717. karena nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

## c. Uji F

Uji F untuk mencari taraf keeratan (pengujian signifikan) hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .

Dengan kriteria jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka signifikan,  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak, sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak signifikan,  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima.

Langkah-langkah untuk menentukan derajat bebas (df) adalah sebagai berikut:

Pembilang / df (N1) : k-1

Penyebut / df (N2) : n-k

Keterangan :

k : jumlah variabel

n : jumlah responden

pembilang / df (N1) :  $3-1 = 2$

penyebut / df (N2) :  $26 - 3 = 23$

Dengan demikian df (N1) = 2 dan df (N2) = 23 dengan mengambil taraf signifikan uji  $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.7 Hasil uji F**

F Hitung	F Tabel
0,413	3,42

Dari tabel diatas, diketahui  $F_{hitung} = 0,413$  dan  $F_{tabel} = 3,42$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka tidak signifikan,  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima.

Dengan demikian berdasarkan hasil uji F diatas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dari kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

1) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varian dari variabel terikatnya.

Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R)<sup>49</sup>.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.8 hasil uji R Square

Multiple R	R Square (R <sup>2</sup> )	Standard Error
0,186	0,034	7,353

Dari tabel diatas, diketahui nilai R Square (R<sup>2</sup>) = 0,034. Dari hasil R Square (R<sup>2</sup>) tersebut selanjutnya akan diubah dalam bentuk persen, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$(R^2) \times 100$$

$$0,034 \times 100 = 3,4 \%$$

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil prestasi belajar (Y) yang dipengaruhi oleh variabel kecemasan (X1) dan motivasi belajar (X2) adalah sebesar 3,4%, sedangkan 96,6% nya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

---

<sup>49</sup>Konsultan Statistik, "Layanan jasa analisis data statistik untuk riset atau keperluan lain", dalam <http://www.konsultanstatistik.com/2011/07/koefisien-determinasi-pada-regresi.html>, diambil tanggal 13 Juli 2019, pukul 12.14 Wib.



### C. Pembahasan

#### 1. Korelasi kecemasan terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji penelitian dan analisis regresi linear pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi linear variabel X1 (kecemasan) adalah sebesar 0,171 ( $b_1$ ), yang artinya, jika kecemasan (X1) meningkat sebesar 1 satuan, prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,171.

Kesimpulannya, jika kecemasan meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji T pada variabel X1 (korelasi kecemasan) terhadap variabel Y (prestasi belajar) pada sub bahasan sebelumnya menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,372 dan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,717. Karena nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dari korelasi kecemasan terhadap prestasi belajar.

#### 2. Motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji penelitian dari analisis regresi linear pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi variabel X2 (motivasi belajar) adalah 0,228 ( $b_2$ ), yang artinya, jika motivasi belajar (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,228. Kesimpulannya, jika

motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji T pada variabel X2 (motivasi belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) pada sub bahasan sebelumnya menunjukkan  $T_{hitung}$  sebesar 0,705 dan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,717. Karena nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

### 3. Pengaruh kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji penelitian dari analisis regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi variabel X1 (kecemasan) adalah sebesar 0,171 ( $b_1$ ), dan koefisien regresi variabel X2 (motivasi belajar) adalah sebesar 0,228 ( $b_2$ ), yang artinya, jika kecemasan (X1) dan motivasi belajar (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,171 dan 0,228.

Kesimpulannya, jika kecemasan dan motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji F pada sub bahasan sebelumnya diketahui nilai  $F_{hitung} = 0,413$  dan  $F_{tabel} = 3,42$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak signifikan,  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima. Dari hasil uji F ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan dari korelasi kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Kesimpulannya adalah korelasi kecemasan dan motivasi belajar adalah variabel-variabel (X1 dan X2) yang masing-masing berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Sedangkan hasil dari uji koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah 0,034 yang diubah dalam bentuk persen (%) adalah  $0,034 \times 100 = 3,4\%$ .

Jadi kesimpulannya adalah prestasi belajar yang dipengaruhi oleh korelasi kecemasan dan motivasi belajar sebesar 3,4%, sedangkan untuk 96,6% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “ Korelasi Kecemasan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar (di LTQ Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel X1 (korelasi kecemasan) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar.
2. Variabel X2 (motivasi belajar) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar.
3. Diketahui nilai  $F_{hitung} = 0,413$  dan  $T_{tabel} = 3,42$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak signifikan,  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima. Dari hasil uji F ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan dari korelasi kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dan diketahui nilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ) yaitu 0,034 (3,4%). Hal ini berarti menunjukkan bahwa 3,4% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel korelasi kecemasan dan motivasi belajar, sedangkan 96,6% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini oleh peneliti.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan dalam proses pembelajaran. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak terkait disarankan agar selalu meningkatkan motivasi belajarnya agar prestasi belajarnya bertambah meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain atau alat analisis lain dalam meneliti korelasi kecemasan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dengan harapan peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan apa yang belum sempurna sehingga hasil penelitian bisa lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Yunus, Mahmud. Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran.
- Zain-Badudu. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Chaplin. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Graaindo Persada.
- Gerald, Corey. 1995. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Erosco.
- Maramis. 1995. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Djiwandono. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Sunarto. 1996. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Willy F, Maramis, *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Jakarta: Airlangga University Press.
- Wiraiharda, Sutardjo. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: PT. Refika.
- Ramaiah, Safitri. 2003. *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Yustinus, Semiun. 2006. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jess, Feist. 2010. *Teori Kepribadian. Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Julianty, Widuri & Fauziah, Fitri. 2007. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Pedak, Mustamir. 2009. *Metode Supernol Menaklukkan Stres*. Jakarta: Hikmah Publishing House.
- Kartini, Kartono. 2006. *Peran Keluarga Meandu Anak*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Cutler. 2004. *Seni Hidup Bahagia*, Alih Bahasa: Ale Tri Kantjono Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Shadily, Hasan & Eschols, John. 2003. *Kamus Bahasa Inggris*, Jakarta: Gramedia Pustaka.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sulistiyorini, & Fathurrohman, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran*

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

D. Gunarsa, Y Singgih & Gunarsa, Singgih. 2004. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. <http://books.google.co.id>

Soetomo. 1993. *Dasar - Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafinda.

Ad. Rooijackers, Ad. 2006. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT Gramedia.

Departemen Kebudayaan dan Pendidikan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologis Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

<http://elearning.milaulas.com/mod/page/view.php?id=25>